

# **DISKUSI DARING MELALUI ZOOM BERSAMA OMBUDSMAN REPUBLIK INDONESIA DAN PEMANGKU KEPENTINGAN TERKAIT TATA NIAGA TIMAH**

**Kamis, 01 April 2021 - Umi Salamah**

Pangkalpinang- Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung mengikuti diskusi daring melalui zoom bersama Ombudsman Republik Indonesia dan pemangku kepentingan terkait tata niaga timah (31/03/2021).

Diskusi yang dihadiri oleh Direktur Utama PT. Timah beserta direksi lainnya, PERHAPI, dan AETI adalah dalam rangka pengumpulan bahan dan informasi oleh Keasistenan Utama V Ombudsman Republik Indonesia yang mengangkat isu tentang tata niaga timah di Indonesia.

Kepala Perwakilan Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Kepulauan Bangka Belitung, Shulby Yozer Ariadhy mengomentari tentang isi diskusi siang tadi.

"Pertemuan daring tadi banyak didiskusikan mengenai bagaimana sebetulnya perdagangan timah di Indonesia juga hal-hal yang melatarbelakangi dalam tata niaga timah selain itu juga aturan-aturan apa saja yang kita miliki terkait masalah pertambangan Timah. Ombudsman Bangka Belitung menaruh perhatian lebih terhadap hal ini mengingat Bangka Belitung merupakan salah satu eksportir terbesar dunia untuk ekspor timah." Komentar Yozer.

Ombudsman Bangka Belitung juga menyoroti dampak penambangan terhadap ekonomi dan sosial masyarakat juga lingkungan terutama reklamasi.

"Tentunya tidak semua penambangan dilakukan oleh BUMN ada juga dari swasta bahkan masyarakat sipil yang sering masyarakat Babel sebut dengan TI, baik di darat atau di laut. Terhadap permasalahan yang timbul dalam tata niaga timah tidak hanya cukup didukung secara normatif saja, tetapi kontrol eksplorasi di lapangan dan dampak yang timbul pasca tambang juga penting untuk dipikirkan solusi komprehensifnya." Tegas Yozer.

"Kami harap semua stakeholder terkait bisa bersinergi bersama untuk pelayanan publik yang baik dan anti maladministrasi dalam tata niaga timah di Indonesia terutama di Provinsi Bangka Belitung." Papas Yozer